

**DAMPAK PANDEMI COVID-19
TERHADAP KETAHANAN KELUARGA
DI KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)



Oleh:

PURNOMO
NIM. 5120010

**PROGRAM STUDI
MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**DAMPAK PANDEMI COVID-19
TERHADAP KETAHANAN KELUARGA
DI KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)



Oleh:
PURNOMO
NIM. 5120010

Pembimbing:

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M. Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Dr. Hj. SHINTA DEWI RISMAWATI, M.H.
NIP. 19750220 199903 2 000

**PROGRAM STUDI
MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PURNOMO

NIM : 5120010

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Judul Tesis : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP
KETAHANAN KELUARGA DI KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KETAHANAN KELUARGA DI KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a 20,000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SERULUH RIBU-RIBU' and '20 METERA TEMPEL'. The serial number '7519DAK X085803790' is visible at the bottom of the stamp.

PURNOMO
NIM 5120010

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c. q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : PURNOMO

NIM : 5120010

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Judul Tesis : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP
KETAHANAN KELUARGA DI KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Hukum Keluarga Islam (M.H.)

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Oktober 2022

Pembimbing II,

Pembimbing I


Dr. Hj. Shinta Dewi R., M.H.
NIP. 19750220199903 2 000


Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.
NIP. 19710115199803 1 005

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : PURNOMO
NIM : 5120010
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul Tesis : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KETAHANAN KELUARGA DI KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

| No | Nama | Tanda tangan | Tanggal |
|----|--|--|----------|
| 1 | Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. |  | 12/10-22 |
| 2 | Dr. Hj. Shinta Dewi R., M.H. |  | 17/10-22 |

Pekalongan, 4 Oktober 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Hukum Keluarga Islam



Dr. H. Ali Trigiyatno, M. Ag.
NIP. 19761016 200212 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

mengesahkan tesis saudara:

Nama : PURNOMO

NIM : 5120010

Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Judul : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KETAHANAN
KELUARGA DI KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag

2. Dr. Hj. SHINTA DEWI RISMAWATI, M.H.

yang telah diujikan pada hari Senin, 10 November 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 10 Desember 2022

Sekretaris Sidang,

Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.
NIP. 19761016200212 1 008

Ketua Sidang,

Dr. H. MOHAMMAD HASAN BISYRI, M.Ag.
NIP. 19731104 200003 1 002

Penguji Anggota,

Dr. H. SAM'ANI, M.Ag.
NIP. 19730505 199903 1 002

Penguji Utama,

Dr. TRIANAH SOFIANI, M.H.
NIP. 19680608 200003 2 001

Direktur,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KETAHANAN
KELUARGA DI KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN

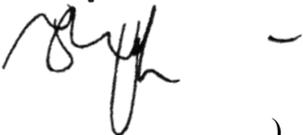
Nama : PURNOMO
NIM : 5120010
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. MOHAMMAD HASAN BISYRI, M.Ag. ()

Sekretaris :
Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag. ()

Penguji Utama :
Dr. TRIANAH SOFIANI, M.H. ()

Penguji Anggota :
Dr. H. SAM'ANI, M.Ag. ()

Diuji di Pekalongan pada tanggal 10 November 2022

Waktu : Pukul 11.30 – 13.00WIB
Hasil/ nilai : 80 / A -
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|-------------|----------------------------|
| ا | Alif | | |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | sa' | Š | s (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ha' | ħ | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | ẓ | zet (dengan titik diatas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Z | Z | Zet |
| س | S | S | Es |
| ش | Sy | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik dibawah) |
| ط | T | ṭ | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain | ‘ | koma terbalik (didas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | M | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | ha' | Ha | Ha |
| ء | hamzah | ~ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهن = *bhinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *ususul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىي ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,

- Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam
- Isteriku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.
- Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaandan memberi warna dalam hidupku.
- Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
- Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
- Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
- Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudera ilmu yang maha luas

MOTTO

“ Tabah sampai akhir, setia sampai mati ”

Kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi. (Robert K. Cooper)

ABSTRAK

PURNOMO, NIM. 5120010. 2022. DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KETAHANAN KELUARGA DI KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN. Tesis Magister Hukum Keluarga Islam, Program Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. (2) Dr. Hj. Shinta Dewi R., M.H.
Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Ketahanan Keluarga

Pandemi covid-19 yang melanda Indonesia bahkan seluruh dunia telah mempengaruhi berbagai sendi kehidupan. Selain ekonomi, aspek lain juga terdampak. Aspek psikologis, sosial, bahkan juga spiritual. Ketahanan keluarga menjadi salah satu kuncinya. Ketahanan keluarga meliputi ketahanan ekonomi, ketahanan sosial, ketahanan psikologis dan ketahanan spiritual. Menjadi tugas bersama untuk saling bahu membahu mencari solusi agar bisa minimal bertahan di masa yang serba terbatas saat ini. Membangun ketahanan keluarga menjadi salah satu fokus perhatian agar setiap keluarga memiliki daya tahan dan daya juang dalam menghadapi tantangan saat ini.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19?. 2) Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui : interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan: Pertama, Ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19 dapat dilihat dari empat indikator, yakni: Ketahanan Psikologis, Ketahanan Ekonomi, Ketahanan Sosial, dan Ketahanan Spiritual. Kedua, Dampak pandemi covid-19 terhadap ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah: a) Dampak positif, seperti: warga menjadi lebih peduli pada kebersihan diri dan lingkungan, warga mulai memiliki kesadaran untuk menjalani pola hidup sehat, waktu lebih banyak dihabiskan bersama keluarga di rumah, munculnya pola kerja dan pola usaha baru di tengah masyarakat. b) Dampak negatif, seperti: sulit untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung dengan orang lain, sulit untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, sulit untuk mendapatkan akses pendidikan bagi keluarganya, sulit untuk memenuhi kebutuhan spiritual di tempat ibadah.

ABSTRACT

PURNOMO, NIM. 5120010. 2022. IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON FAMILY RESILIENCE IN KEDUNGWUNI DISTRICT, PEKALONGAN REGENCY. Master's Thesis on Islamic Family law Study, Postgraduate Program of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. (2) Dr. Hj. Shinta Dewi R., M.H.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Family Resilience

The COVID-19 pandemic that has hit Indonesia and even around the world has affected various aspects of life. Apart from the economy, other aspects are also visible. Psychological, social, and even spiritual aspects. Family resilience is the key. Family resilience includes economic resilience, social resilience, psychological resilience and spiritual resilience. It is a shared task to work hand in hand to find solutions so that they can at least survive in today's limited times. Building family resilience is one of the focuses of attention so that every family has the endurance and fighting power in facing today's challenges.

The formulation of the research problem is: 1) How is family resilience in Kedungwuni District, Pekalongan Regency during the Covid-19 pandemic?. 2) What is the impact of the Covid-19 pandemic on family resilience in Kedungwuni District, Pekalongan Regency?.

This type of research is a research with a qualitative approach and analyzed using a qualitative descriptive method. Collecting data through: interviews, observation and documentation. The data analysis is descriptive with three paths, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

This study produced findings: First, family resilience in Kedungwuni District, Pekalongan Regency during the Covid-19 pandemic can be seen from four indicators, namely: Psychological Resilience, Economic Resilience, Social Resilience, and Spiritual Resilience. Second, the impact of the COVID-19 pandemic on family resilience in Kedungwuni District, Pekalongan Regency are: a) Positive impacts, such as: residents become more concerned about personal and environmental hygiene, residents begin to have awareness to live a healthy lifestyle, spend more time with family in home, the emergence of new work patterns and business patterns in the community. b) Negative impacts, such as: difficult to communicate and interact directly with other people, difficult to meet economic needs, difficult to get access to education for their families, difficult to meet family needs in places of wors

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KETAHANAN KELUARGA DI KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Pekalongan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus pembimbing I.
3. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H., selaku pembimbing II yang berkenan membimbing penulis hingga akhir penelitian.
4. Masyarakat Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan pihak-pihak lain yang atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri dan anak-anakku tercinta yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
7. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin menyusun Tesis ini, namun jika ditemukan kekeliruan, kesalahan dan tidak sempurnanya oleh pembaca, maka penulis menerima sumbang pikir dan koreksi dalam menyempurnakan Tesis ini. Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Penulis,



PURNOMO
NIM. 5120010

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL PERTAMA..... | i |
| HALAMAN JUDUL KEDUA..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS..... | v |
| PENGESAHAN | vi |
| LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI | vii |
| TRANSLITERASI..... | viii |
| PERSEMBAHAN | x |
| MOTTO | xi |
| ABSTRAK | xii |
| ABSTRACT | xiii |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| E. Penelitian Terdahulu..... | 6 |
| F. Kerangka Berpikir | 9 |
| G. Metode Penelitian | 10 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 16 |
| | |
| BAB II KERANGKA KONSEPTUAL DAN LANDASAN TEORI DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN KETAHANAN KELUARGA | 18 |
| A. Konsep Dampak Pandemi Covid-19 | 18 |
| 1. Pengertian Dampak | 18 |
| 2. Pengertian Pandemi Covid-19 | 20 |
| 3. Dampak Pandemi Covid-19 | 23 |
| 4. Karakteristik Pandemi Covid-19 | 24 |

| | | |
|----------------|--|------------|
| | 5. Pencegahan Covid-19..... | 26 |
| | 6. Indikator Pandemi Covid-19 | 27 |
| | B. Konsep Ketahanan Keluarga | 28 |
| | 1. Landasan Hukum Ketahanan Keluarga | 28 |
| | 2. Pengertian Ketahanan Keluarga | 32 |
| | 3. Ukuran Tingkat Ketahanan Keluarga..... | 34 |
| | 4. Karakteristik Ketahanan Keluarga | 36 |
| | 5. Indikator Ketahanan Keluarga..... | 38 |
| BAB III | HASIL PENELITIAN PANDEMI COVID-19 DAN KETAHANAN KELUARGA DI KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN..... | 41 |
| | A. Profil Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan | 41 |
| | B. Pandangan Tokoh Masyarakat Tentang Ketahanan Keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Pada Masa Pandemi Covid-19 | 48 |
| | C. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan | 53 |
| BAB IV | ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 DAN KETAHANAN KELUARGA DI KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN..... | 66 |
| | A. Analisis ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19 | 61 |
| | B. Analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap ketahanan Keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan . | 85 |
| BAB V | PENUTUP..... | 99 |
| | A. Kesimpulan..... | 99 |
| | B. Saran-Saran | 101 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 102 |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| | DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Jumlah Penduduk dalam Kelompok Umur Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2020-2021 | 43 |
| Tabel 3.2 | Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2020-2021 | 44 |
| Tabel 3.3 | Banyaknya Pemeluk Agama Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2020-2021..... | 45 |
| Tabel 3.4 | Jumlah Sarana Tempat Ibadah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2020-2021..... | 45 |
| Tabel 3.5 | Sarana Pendidikan di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2020-2021..... | 46 |
| Tabel 3.6 | Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2020-2021..... | 47 |
| Tabel 4.1 | Dampak Positif Covid-19 | 83 |
| Tabel 4.2 | Dampak Negatif Covid-19 | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Berpikir | 9 |
| Gambar 2.1 Dimensi dan Variabel Pengukur Tingkat Ketahanan Keluarga.... | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 2 Data Penelitian

Lampiran 3 Kuesioner

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dunia tengah menghadapi permasalahan besar, yakni pandemi covid-19. Tidak ada seorangpun yang dapat memprediksi sebelumnya terkait dengan adanya wabah seperti saat ini. Peristiwa yang begitu tiba-tiba, dan memaksa semua orang untuk dapat menerimanya. Bahaya wabah corona tidak dapat diabaikan. Korban telah berjatuh dari berbagai kalangan, mulai dari masyarakat kelas bawah sampai pejabat pemerintah, bahkan para dokter yang menjadi ujung tombak dalam mengatasi permasalahan ini. Dari segi usia juga beragam, mulai dari bayi, anak, remaja, dewasa hingga orang tua, semua ada kasus yang menyimpannya. Pemerintah dan masyarakat dipaksa untuk berpikir solusi dari semua yang terjadi.¹

Beberapa waktu ini pemerintah menghimbau masyarakat untuk WFH (*work from home*), bekerja dari rumah, khususnya bagi orang-orang yang berada di usia rentan. Anak-anak dan para siswa serta mahasiswa juga diarahkan untuk belajar dari rumah (BDR). Sebagian besar masyarakat menahan diri untuk beraktivitas di luar. Bekerja, belajar dan beribadah dilakukan di rumah. Sebagian masyarakat juga terkena dampak PHK, pemberhentian hubungan kerja. Kondisi ini menambah berat dari sisi ekonomi. Sementara kebutuhan hidup sehari-hari terus menuntut untuk

¹ Ivan Muhammad Agung, "Memahami Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Psikologi Sosial", (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Press, 2020), hlm. 43.

dipenuhi. Kebutuhan makan tidak dapat ditunda. Semua ini menjadi tantangan besar bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

Selain ekonomi, aspek lain juga terdampak. Aspek sosial, aspek psikologis dan spiritual juga dapat dirasakan dampaknya. Secara sosial, budaya berkumpul dalam berbagai bentuk kegiatan sementara ini dihilangkan. Seperti pertemuan PKK di kampung, pengajian rutin di masjid, forum-forum kajian yang ada di masyarakat, semua terhenti untuk sementara waktu. Aktivitas sholat jamaah di masjid juga terhambat. Kalaupun datang berjamaah maka harus tetap menjaga protokol kesehatan, seperti cuci tangan, menggunakan masker, bawa sajadah sendiri, dan berjarak satu jamaah dengan lainnya. Semua itu kadang dirasa menyulitkan sehingga lebih nyaman menahan diri di rumah saja.

Aktivitas belajar mengajar yang biasanya hiruk pikuk ramai di sekolah, anak-anak bercanda dan berkejaran satu dengan yang lain, saat ini menjadi sepi. Sekolah dan ruangan yang ada tampak kosong. Hanya ada beberapa guru yang secara bergilir melaksanakan tugas piket di sekolah. Semua anak belajar dari rumah (BDR). Tugas-tugas yang diberikan oleh guru disampaikan melalui fasilitas internet seperti WA, google classroom, zoom meeting dan sebagainya. Semua itu menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah dan keluarga dalam menghadapi situasi yang tidak pasti.²

² Lukmannul Hakim, "Pandemi, Konflik, Transformasi; Tantangan Demokrasi dan Inklusi Sosial", (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020), hlm. 65.

Dibutuhkan kreativitas dan daya juang yang tinggi untuk bisa tetap bertahan. Orang tua atau wali murid yang semestinya menunaikan kewajiban keuangan juga berada pada posisi yang sulit karena lahan pekerjaan juga semakin berat. Lembaga pendidikan harus tetap bertahan dengan segala daya upaya, agar tetap bisa menggaji para guru yang telah bertahun-tahun mengabdikan diri di lembaga pendidikan untuk turut mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menyelamatkan anggota keluarga menjadi kewajiban orangtua. Menyelamatkan diri dan keluarga dari hal-hal yang tidak sesuai dengan syariat agama, sehingga keluarga bisa mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat. Ketahanan keluarga sangat dibutuhkan disaat situasi seperti sekarang ini, yakni situasi darurat akibat pandemi covid-19. Perlu digali berbagai strategi untuk meningkatkan ketahanan keluarga, agar masyarakat mampu bertahan hidup dan melanjutkan tugas-tugas kehidupan sebagaimana mestinya³

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa dampak bencana covid-19 bisa menjadikan kehidupan terpuruk. Tekanan hidup yang tinggi bisa menimbulkan stress atau tekanan jiwa. Kebutuhan yang terus menuntut, lapangan kerja yang semakin sempit, kemampuan IT yang sangat diperlukan, kebutuhan kuota yang menggila dan berbagai tekanan hidup menjadikan suasana hati semakin tertekan. Dibutuhkan kemampuan untuk mengelola emosi diri guna meningkatkan kematangan kepribadian. Mengembangkan

³ M. Alkaf, "Agama Sains dan Covid-19: Perspektif Sosial Agama", (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah, 2020), hlm. 13.

pola pikir positif sangat diperlukan. Sehingga orangtua mampu menyikapi segala situasi dan kondisi dengan jiwa yang tenang dan pikiran yang lapang. Ketenangan hati menjadi awal yang baik untuk berpikir solusi lebih lanjut. Bila pikiran kalut, hati tertekan maka persoalan yang kecilpun bisa bertambah ruwet dan dapat menjadi pangkal persoalan keluarga yang lebih besar. Diperlukan kesadaran dan latihan untuk mampu mengendalikan diri dan menerima segala kondisi dengan ikhlas. Ikhlas bukan berarti menyerah, namun tetap berusaha dan terus berikhtiar untuk mencari solusi dan jalan keluar. Usaha diiringi doa, disertai jiwa tawakkal berserah diri kepada Allah menjadi sikap hidup yang sangat penting. Memelihara, mengembangkan, dan menguatkan konsep diri perlu terus dibangun. Mensyukuri setiap nikmat yang Allah berikan menjadi kata kunci dalam segala keadaan, agar hati menjadi ikhlas dan tenang.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan diatas, adapun rumusan masalahnya adalah:

Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai, adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menganalisa dan mengidentifikasi ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini berguna dalam beberapa aspek, baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Kegunaan teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang dampak covid-19 terhadap ketahanan keluarga.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi masyarakat, kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19.
 - b. Bagi pemerintah, hasil kajian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam merumuskan kebijakan yang sesuai terhadap ketahanan keluarga dalam menghadapi dampak covid-19 di Indonesia.

- c. Bagi pembaca, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran referensi, maka peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

Pertama tesis karya Sri Herniati tahun 2021 yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga Buruh Angkut Pelabuhan Nusantara Di Kota Pare-Pare (Perspektif Hukum Perkawinan Islam)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pandemi Covid-19 telah banyak menyebabkan perekonomian masyarakat buruh pelabuhan Nusantara di Kota Pare-Pare semakin sulit dan serba kekurangan. Pada saat ditutupnya pelabuhan Nusantara, banyak buruh pelabuhan yang kondisi keluarganya kurang harmonis dikarenakan penghasilan buruh berkurang dan menurun secara drastis.⁴

Yang kedua tesis karya Nabila Luthvita Rahma, Anisa Yuniar, Fatimah Qurrotu A'yun, Indri Kurniati, Dania Saferina Ifada tahun 2021 yang berjudul “Dampak Pemutusan Hubungan Kerja di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika Pemutusan Hubungan Kerja yang dialami kepala keluarga atau anggota keluarga pada masa pandemi Covid-19 tidak terlalu berpengaruh terhadap

⁴ Sri Herniati, “Dampak Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga Buruh Angkut Pelabuhan Nusantara Di Kota Pare-Pare (Perspektif Hukum Perkawinan Islam)”, (*tesis* IAIN Parepare, 2021)

ketahanan keluarga dibuktikan dengan angka perceraian yang tidak naik signifikan dan tidak disebabkan oleh pemutusan hubungan kerja. Adpaun untuk menjaga ketahanan keluarga di masa pandemi Covid-19 dapat dilakukan dengan melakukan hak dan kewajiban masing masing anggota keluarga sesuai dengan kajian hukum keluarga Islam, di samping menjaga komunikasi interpersonal antar sesama anggota keluarga.⁵

Yang ketiga Jurnal karya Rika Dilawati, Eni Zulaiha, Yeni Huriani tahun 2021 yang berjudul “Perempuan dan Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Mantan Para Pekerja Perempuan di Kota Bandung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pekerja perempuan mengalami dilema yang sangat besar ketika kehilangan pekerjaan dan harus mengurus anak-anaknya di rumah akibat pengalihan sekolah secara daring. Dengan demikian, para pekerja perempuan berupaya menemukan alternatif untuk memenuhi kebutuhan finansial keluarganya. Umumnya mereka bekerja dengan berjualan dengan basis modal sedikit, dan ada pula yang hanya mengharapkan bantuan dari pemerintah sembari bertukar peran dengan suami. Pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dialami oleh para pekerja perempuan juga masih menyisakan diskriminasi gender, baik dari perusahaan tempat ia bekerja, institusi pendidikan hingga kondisi masyarakat. Ketahanan perempuan dalam melaksanakan beban ganda menjadi bukti bahwa mereka

⁵ Nabila Luthvita Rahma, Anisa Yuniar, Fatimah Qurrotu A'yun, Indri Kurniati, Dania Saferina Ifada, “Dampak Pemutusan Hubungan Kerja di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga”, (*Jurnal of sharia economic law*, vol. 4 no. 1, 2021)

memiliki kuasa atas diri dan keluarganya, namun ketika menghadapi lingkungan yang lebih luas mereka tetap terkungkung budaya patriarki.⁶

Yang keempat Penelitian Dyah Retna Puspita, Pawithra Dharma, dan Hikmah Nuraini tahun 2020 yang berjudul “Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima dimensi ketahanan keluarga, kesemuanya menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka termasuk kategori tinggi. Satu-satunya dimensi yang lebih banyak dan masuk kategori sedang adalah dimensi ketahanan ekonomi. Hal ini terjadi karena saat ini banyak responden yang mengalami penurunan penghasilan disebabkan adanya kebijakan bekerja dari rumah guna mencegah penularan virus corona. Di samping itu, daya beli masyarakat juga menurun. Seiring dengan banyaknya program penanganan dampak Covid-19 baik dari Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Kabupaten, maka program-program tersebut harus dipastikan dapat berjalan baik dan tepat sasaran, agar dapat memulihkan kondisi ekonomi mereka.⁷

Yang kelima Penelitian Fikry Fadhilillah, Firdaus Hadi, Gilang Ramadhena, Gina Fauziah, Nur Asia tahun 2021 yang berjudul “Ketahanan Keluarga dalam Meminimalisir Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Cengkareng”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga di Kecamatan Cengkareng mengalami banyak rintangan dalam bahtera

⁶ Rika Dilawati, Eni Zulaiha, Yeni Huriani, “Perempuan dan Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Mantan Para Pekerja Perempuan Di Kota Bandung”, (*Jurnal of society and development*, vol. 1 no. 2, 2021)

⁷ Dyah Retna Puspita, Pawithra Dharma, Hikmah Nuraini, “Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyumas”, (*Asian Journal of Da'wah Studies*, vol. 22 no. 2, 2020)

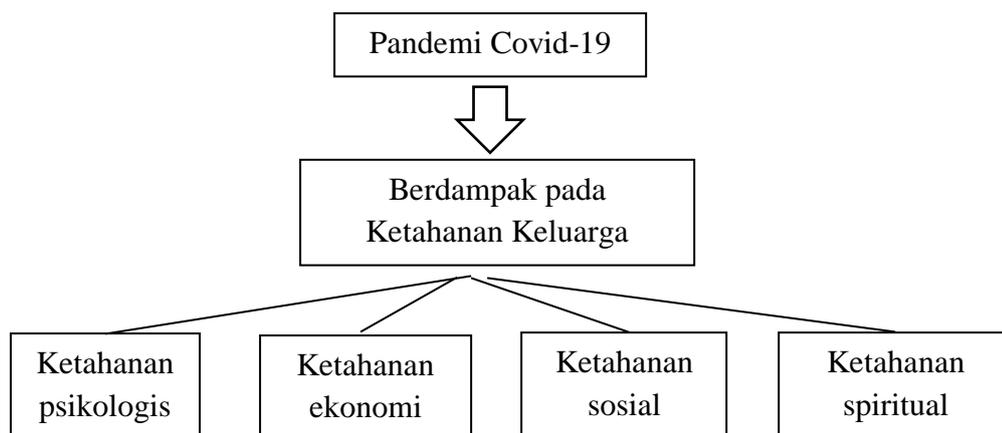
rumah tangganya yang berakibat pada perceraian, diawali dengan ketidakharmonisan keluarga dan kurangnya kesadaran di antara pasangan dalam mempertahankan bahtera rumah tangga. Demikian ketahanan keluarga menjadi salah satu pondasi untuk meminimalisir terjadinya perceraian.⁸

F. Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penulis membuat skema sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kerangka Berpikir



Berdasarkan gambar 1.1 di atas maka dapat dijelaskan bahwa pandemi covid-19 yang melanda Indonesia bahkan seluruh dunia telah mempengaruhi berbagai sendi kehidupan. Secara ekonomi dampak yang ditimbulkan sangat terasa bagi sebagian besar masyarakat, khususnya kalangan bawah. Selain ekonomi, aspek lain juga terdampak. Aspek psikologis, sosial, bahkan juga

⁸ Fikry Fadhlillah, Firdaus Hadi, Gilang Ramadhena, Gina Fauziah, Nur Asia, "Ketahanan Keluarga dalam Meminimalisir Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Cengkareng", (*Journal of Islamic Law*, vol. 5 no. 2, 2021)

spiritual. Ketahanan keluarga menjadi salah satu kuncinya. Ketahanan keluarga meliputi ketahanan ekonomi, ketahanan sosial, ketahanan psikologis dan ketahanan spiritual. Ketahanan ekonomi merupakan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar keluarga, yakni sandang, pangan dan papan. Ketahanan sosial merupakan kemampuan membangun interaksi positif dengan lingkungannya. Ketahanan psikologis adalah kemampuan membangun konsep diri positif sehingga mampu mengambil hikmah dari apapun peristiwa yang terjadi. Sedangkan ketahanan spiritual adalah kemampuan menjalankan syariat agama dan menjadikan nilai-nilai agama sebagai benteng dan sandaran hidup dalam menghadapi berbagai tantangan. Tidak ada keluarga yang terlepas dari permasalahan dan dampak covid saat ini. Namun tidak ada masalah yang tidak tersedia jalan keluarnya. Menjadi tugas bersama untuk saling bahu membahu mencari solusi agar bisa minimal bertahan di masa yang serba terbatas saat ini. Membangun ketahanan keluarga menjadi salah satu fokus perhatian agar setiap keluarga memiliki daya tahan dan daya juang dalam menghadapi tantangan saat ini.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya. Penulis menginterpretasikan fenomena-fenomena bagaimana orang mencari makna daripadanya. Para penulis kualitatif

membuat suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh dengan deskripsi detail dari kacamata para informan. Penelitian kualitatif mendeskripsikan konteks dari studi, mengilustrasikan pandangan yang berbeda dari fenomena, dan secara berkelanjutan merevisi pertanyaan berdasarkan pengalaman di lapangan.⁹ Dengan metode pendekatan kualitatif, penulis akan memperoleh gambaran mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yakni:

- a. Data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi atau yang merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber utama.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil observasi dan wawancara dengan kepala desa, staf desa, tokoh masyarakat dan masyarakat di wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
- b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh atau dikumpulkan orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Pada umumnya untuk mendapatkan data sekunder, tidak lagi memerlukan wawancara yang melalui instrumen jenis lainnya melainkan meminta

⁹ Moh. Slamet Untung, "Metodologi Penelitian; Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial", (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 332.

¹⁰ Saifuddin Azwar, "Metode Penelitian", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 91.

bahan-bahan sebagai pelengkap dengan melalui petugas atau mencarinya sendiri dalam file-file yang tersedia.¹¹ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain: buku-buku, jurnal yang relevan dengan penelitian.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yakni:

- a. *Key informan* (informan kunci). Informan kunci dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
- b. Informan biasa. Informan biasa dalam penelitian ini yaitu kepala desa, staf desa, tokoh masyarakat di wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data, data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan proses mendapatkan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penulis dengan

¹¹ Joko P. Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 87.

narasumber dengan pedoman wawancara *interview guide*.¹² Metode *interview* ini untuk mendapatkan informasi narasumber terkait penelitian yang dilakukan, baik yang bersifat primer maupun sekunder yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, baik secara teoritis maupun praktek. Wawancara dilakukan dengan kepala desa, staf desa, tokoh masyarakat dan masyarakat di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu proses mengamati dan mendengar dalam kerangka memahami, mencari bukti fenomena.¹³ Pengamatan yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik partisipan dan non partisipan. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung ketahanan keluarga di wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger* dan sebagainya.¹⁴ Adapun penggunaan metode ini untuk mendapatkan data-data tentang keadaan masyarakat secara umum, baik menyangkut penelitian yang dikaji,

¹² Nazir, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Malang: UIN Malang Press, 2015), hlm. 234.

¹³ Imam Suprayogo dan Tabrani, *Metodologi Penelitian dalam Penelitian Sosial Agama*, (Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 167.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 114.

maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil di wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang penulis gunakan adalah triangulasi.¹⁵ Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini penulis akan mengkroscek data-data hasil wawancara tersebut dengan sumber literatur yang ada. Untuk menjamin validasi data temuan, penulis melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Penulis juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori triangulasi, yaitu penggunaan *multiple teori* (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data. Triangulasi digunakan oleh penulis dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini penulis tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian.¹⁶

¹⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 201.

¹⁶ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2014), hlm. 28.

- b. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.¹⁷

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara peneliti merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa di dalam kelas. Data yang berupa kata-kata dari catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis data kualitatif ini mengacu pada metode analisis dari Miles dan Huberman.¹⁸ Metode ini terdiri atas tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi Data. Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses penyeleksian dan penyederhanaan data melalui seleksi, memfokuskan dan pengabstrakan data mentah ke pola yang lebih terarah. Data-data hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dikelompokkan berdasarkan kepentingan pada rumusan masalah.

¹⁷ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*,..., hlm. 29.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 116

- b. Penyajian Data. Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi pada masing-masing siklus. Penyajian data ini dilakukan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dan disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik, atau flow chart, dan sebagainya.
- c. Penarikan Kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data yang terkumpul tersebut disajikan dalam bentuk pernyataan kalimat yang sangat singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari lima bab dan dari setiap bab dibagi menjadi sub-sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis kemukakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kajian Teori, Kerangka Berpikir, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kerangka Konseptual dan Landasan Teori : Dampak Pandemi Covid-19 dan Ketahanan Keluarga. Sub bab pertama tentang Konsep Dampak Pandemi Covid-19, meliputi: Pengertian Dampak, Pengertian Pandemi Covid-19, Dampak Pandemi Covid-19, Karakteristik Pandemi Covid-19,

Pencegahan Covid-19, Indikator Pandemi Covid-19. Sub bab kedua tentang Konsep Ketahanan Keluarga, meliputi: Landasan Hukum Ketahanan Keluarga, Pengertian Ketahanan Keluarga, Ukuran Tingkat Ketahanan Keluarga, Karakteristik Ketahanan Keluarga, Indikator Ketahanan Keluarga.

Bab III Hasil Penelitian Pandemi Covid-19 dan Ketahanan Keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Sub bab pertama tentang Profil Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Sub bab kedua tentang pandangan tokoh masyarakat tentang ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19. Sub bab ketiga tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Dampak Pandemi Covid-19 dan Ketahanan Keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Sub bab pertama tentang Analisis ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19. Sub bab kedua tentang Analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, merupakan bab terakhir yang berisi tentang simpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada masa pandemi Covid-19 dapat dilihat dari empat indikator, yakni:
 - a. Ketahanan Psikologis, secara psikologis ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan menjadi ikut terganggu, pasalnya mereka harus melalui rasa cemas dan takut jika tertular penyakit corona, apalagi ditambah dengan banyaknya berita tentang kematian warga di Kabupaten Pekalongan yang terkena covid-19. Hal ini semakin menambah ketakutan dan kecemasan warga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
 - b. Ketahanan Ekonomi, secara ekonomi ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan menjadi sangat terpengaruh karena banyak usaha yang bangkrut atau gulung tikar, banyak pekerja yang di PHK atau di rumahkan baik untuk sementara waktu maupun untuk selamanya. Hal ini semakin menambah kesengsaraan dalam bidang ekonomi bagi warga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
 - c. Ketahanan Sosial, secara sosial ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan menjadi terganggu, karena banyak warga Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang

dibatasi aktivitasnya, sehingga mereka tidak boleh bebas bergerak dan bersosialisasi baik dengan tetangga maupun dengan lingkungan sekitar. Hal ini tentu saja menjadikan aktivitas sosial masyarakat di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan menjadi terbatas dengan adanya wabah covid-19 ini.

- d. Ketahanan Spiritual, secara spiritual ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan juga menjadi terganggu, karena banyak kegiatan keagamaan warga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang ditiadakan, sehingga mereka warga tidak lagi melakukan kegiatan-kegiatan ibadah yang berpotensi mengundang kerumunan orang banyak yang dapat menjadikan wabah covid-19 semakin meluas di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Dampak pandemi covid-19 terhadap ketahanan keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah:
 - a. Dampak positif, seperti: **warga menjadi lebih peduli pada kebersihan diri dan lingkungan, warga mulai memiliki kesadaran untuk menjalani pola hidup sehat, waktu lebih banyak dihabiskan bersama keluarga di rumah, munculnya pola kerja dan pola usaha baru di tengah masyarakat sesuai bidangnya masing-masing.**
 - b. Dampak negatif, seperti: sulit untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung dengan orang lain, sulit untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, sulit untuk mendapatkan akses pendidikan bagi keluarganya, sulit untuk memenuhi kebutuhan spiritual di tempat ibadah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, agar sadar dan paham bahwa dampak covid-19, sangat berbahaya untuk kesehatan manusia, maka masyarakat harus tertib dan mengikuti kebijakan dari pemerintah dengan cara mengikuti 3m protokol dengan baik, agar menyelamatkan diri sendiri, keluarga dan menyelamatkan orang lain, agar covid-19 ini akan cepat berakhir.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Pekalongan, hendaknya untuk terus mengawasi laju penyebaran covid-19, jangan lengah karena demi menyelamatkan masyarakat Kabupaten Pekalongan dari ancamannya wabah penyakit corona. Peran pemerintah Kabupaten Pekalongan dan semua pihak dalam penanganan wabah virus Corona sangat diperlukan, tidak hanya solusi tetapi juga memberikan rasa aman dan nyaman. Virus Corona membawa dampak yang sangat luar biasa, bila dibandingkan dengan wabah flu burung dan lainnya. Semua orang merasakan kepanikan yang sangat luar biasa, namun ada hal yang paling penting dari pada panik yakni waspada. Kepanikan justru akan menambah masalah karena disitulah letak ketidaktenangan dalam menghadapi bahaya virus Corona, namun jika tetap menjaga dan meningkatkan kewaspadaan terhadap bahaya virus Corona, maka akan ditemukan solusinya, apa yang harus dilakukan, sehingga dampaknya tidak akan terlalu menakutkan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Agung, Ivan Muhammad. 2020. *Memahami Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Psikologi Sosial*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Press.
- Alkaf, M. 2020. *Agama Sains dan Covid-19: Perspektif Sosial Agama*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2019. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hakim, Lukmannul. 2020. *Pandemi, Konflik, Transformasi; Tantangan Demokrasi dan Inklusi Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Irawayti, D. K. 2020. *Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Era Pandemi Covid-19*. Jakarta: Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional, 2020.
- Kementerian PPPA. 2016. *Katalog Pembangunan Ketahanan Keluarga Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Mahmud, Sabbah. 2014. *Tuntunan Keluarga Bahagia Menurut Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Abdul Kadir. 2014. *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Nazir. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press.
- Pramana, Setia. 2021. *Kajian Big Data Sinyal Pemulihan Indonesia Dari Pandemi Covid-19*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- Putri, Mutik Aromsin. 2020. *Dampak Covid-19 Pada Perekonomian Indonesia*. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa.
- Silalahi, Karlinawati. 2010. *Keluarga Indonesia: Aspek dan Dinamika Zaman*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subagyo, Joko P. 2018. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 20120. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno dan Retnonigsih. 2018. *Kamus Besar Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Suprayogo, Imam dan Tabrani. 2013. *Metodologi Penelitian dalam Penelitian Sosial Agama*. Remaja Rosdakarya.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.

B. Jurnal Penelitian

- Sri Herniati, 2021. “Dampak Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga Buruh Angkut Pelabuhan Nusantara Di Kota Pare-Pare (Perspektif Hukum Perkawinan Islam)”, *tesis* IAIN Parepare.
- Nabila Luthvita Rahma, Anisa Yuniar, Fatimah Qurrotu A’yun, Indri Kurniati, Dania Saferina Ifada, 2021. “Dampak Pemutusan Hubungan Kerja di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga”, *Jurnal of sharia economic law*.
- Apriyanti, 2020. “Protret Ketahanan Ekonomi dan Ketahanan Pangan Keluarga di Era Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ketahanan Nasional*.
- Fikry Fadhlillah, Firdaus Hadi, Gilang Ramadhena, Gina Fauziah, Nur Asia, 2021. “Ketahanan Keluarga dalam Meminimalisir Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Cengkareng”, *Journal of Islamic Law*.
- Ashddiqie. Ilhamuddin Mughni Labib. 2020. “Peran Keluarga Dalam mencegah Corona Virus disease 2019”, *Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar’i*.

- Bakhtiar, Y. 2020. "Penelantaran Rumah Tangga Sebagai Bentuk Kekerasan Dalam Rumah Tangga Yang Menjadi Alasan Perceraian Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pengadilan Agama Siak)", *Legitimasi: Jurnal Hukum Pidana dan Politik Hukum*.
- Daur, Monika Freshlini Patiyati. 2020. "Korelasi Antara Kesehatan Peserta Didik Selama Pandemi COVID-19 Terhadap Motivasi Belajar Fisika Peserta Didik", *Jurnal Universitas Hanata Dharma Yogyakarta*
- Irmayani S. 2017. "Membangun Keluarga Berketahanan Sosial Dalam Era Modernisasi", *Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta*
- Hisyam, M. Ridho. 2019. "Peran Anggota Keluarga Berketahanan Dalam Perspektif Qur'an", *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*.
- Puspitawati, Herien. 2013. "Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga", *Jurnal Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor*.
- Simanjuntak, M. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga Dan Prestasi Belajar Anak Pada Keluarga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)", *Jurnal Kesejahteraan Keluarga IPB Bogor*.
- Sunarti E. 2017. "Studi Ketahanan Keluarga dan Ukurannya: Telaah Kasus Pengaruhnya Terhadap Kualitas Kehamilan", *Jurnal Kesejahteraan Keluarga IPB Bogor*.
- Sunarti, Khomsan. 2017. "Kesejahteraan Keluarga Petani Mengapa Sulit Diwujudkan", *Jurnal Kesejahteraan Keluarga IPB Bogor*.
- Susilo, Adityo. 2020. "Corona Virus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini", *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*.
- Tristanto, Aris. 2020. "Perceraian Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ilmu Sosial", *Jurnal Sosio Informa*.
- Wahidah, Idah, Muhammad Andi Septiadi. 2020. Pandemi Covid-19: "Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat Dalam Berbagai Upaya Pencegahan", *Jurnal Manajemen dan Organisasi*.
- Wulandari, P. K. 2020. "Inovasi Pemuda dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi di Kampung Warna-Warni Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang)", *Jurnal Ketahanan Nasional*.

Yuliana. 2020. "Corona Virus Disiasess (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur", *Jurnal Wellness and Healty Magazin*.

Yunus, Nur Rohim, dan Annissa Rezki. 2020. "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19", *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*.

C. Internet

Pusat Analisis Determinan Kesehatan. 2022. *Hindari Lansia Dari COVID19*. www.padk.kemkes.go.id (diakses pada: 3 Juni 2022, pukul 13.29 WIB).

Utami, Fajria Anindya. 2022. *Pandemi Corona*, <https://www.wartaekonomi.co.id> (diakses pada: 2 Juni 2022, pukul 11.25 WIB).

BIODATA PENULIS

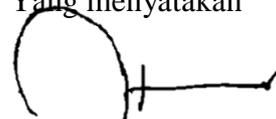


Purnomo adalah nama penulis tesis ini. Penulis lahir dari pasangan (alm) Bapak Rustono dan Ibu Achroni yang merupakan anak ketiga dari 6 bersaudara. Penulis dilahirkan di Pekalongan pada tanggal 02 April 1970. Penulis beralamat di desa Rengas Gg. 07 RT. 06 RW. 03 Rengas Kecamatan Kedungwuni 51173 Kabupaten Pekalongan Jawa tengah.

Pada tahun 1977 penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri Bugangan (1977-1983), SMP Muhammadiyah Pekajangan (1983-1986), SMEA Kedungwuni (1986-1989). Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan Pendidikan Diploma III (D3) di Akademi Perdagangan Tjendekia Puruhita Semarang (1990-1993) dilanjutkan Strata (S1) Program Studi Ilmu Hukum di Universitas Mputantular Jakarta (2013-2017). Penulis saat ini sedang mengambil program Pascasarjana di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Program studi Hukum Keluarga Islam. Penulis juga sibuk bekerja sebagai lurah atau kepala desa Rengas Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan Pascasarjana dengan judul tesis "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Ketahanan Keluarga di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan". Semoga dengan penulisan tugas tesis ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Yang menyatakan



PURNOMO
NIM 5120010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : PURNOMO
NIM : 5120010
Jurusan : HUKUM KELUARGA ISLAM / PASCASARJANA
E-mail address : purnomorustono@gmail.com
No. Hp : 0857-2763-1317

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
Yang berjudul :

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KETAHANAN KELUARGA DI
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 5 Februari 2023



PURNOMO
NIM. 5120010

*NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*